



**DAMPAK KEBERADAAN PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA JAGO - JAGO KECAMATAN BADIRI  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**RENI SARTIKA HASIBUAN**

**NIM: 1930300001**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**DAMPAK KEBERADAAN PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA JAGO - JAGO KECAMATAN BADIRI  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**RENI SARTIKA HASIBUAN**  
**NIM: 1930300001**



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**DAMPAK KEBERADAAN PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA JAGO-JAGO KECAMATAN BADIRI  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

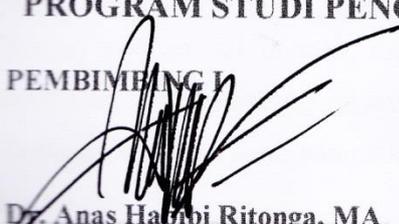
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)  
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**RENI SARTIKA HASIBUAN**  
NIM. 1930300001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

PEMBIMBING I

  
Dr. Anas Habibi Ritonga, MA  
NIP. 198404032015031004

PEMBIMBING II

  
Esti Zuraidah Siregar, M.Sos  
NIP. 199208102019032013

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
T.A 2023**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Reni Sartika Hasibuan**  
Nim : **1930300001**  
Fak/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / PMI**  
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



**Reni Sartika Hasibuan**  
**NIM. 1930300001**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Reni Sartika Hasibuan  
NIM : 19 303 0000 1  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 25 Juli 2023  
Yang menyatakan,



**Reni Sartika Hasibuan**  
**NIM: 1930300001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpunan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Reni Sartika Hasibuan  
NIM : 1930300001  
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : DAMPAK KEBERADAAN PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI  
DESA JAGO-JAGO KECAMATAN BADIRI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA  
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Yuli Eviyanti, M.M  
NIDN. 2008078501

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA  
NIP. 198404032015031004

Yuli Eviyanti, M.M  
NIDN. 2008078501

Dra. Hj. Replita, M. Si  
NIP. 196905261995032001

Dr. Fauzi Rijal, MA  
NIP. 197305021999031003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpunan  
Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juli 2023  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 80 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,71  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadang Sidempuan22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 739 /Un.28/F.4c/PP.00.9/08/2023

Ditulis Oleh

NIM

Prodi

Judul Skripsi

: Reni Sartika Hasibuan

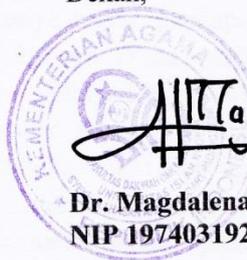
: 1930300001

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam  
Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jago-jago  
Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, 07 Agustus 2023  
Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP 197403192000032001

## ABSTRAK

**Nama : Reni Sartika Hasibuan**  
**Nim : 1930300001**  
**Judul : Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah**

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika, masyarakat setempat sebagian besar tidak mempunyai pekerjaan tetap, masyarakat hanya mengandalkan pekerjaan nelayan dan berkebun kelapa sawit yang dilakukan secara berkala sekali dalam dua minggu. Pekerjaan tersebut tidak menghasilkan gaji atau imbalan sesuai kebutuhan hidup sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat dan untuk mengetahui dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Teori yang digunakan adalah dampak dari Gorys Kerap. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan fenomena lapangan mengenai Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu bagian Humas, para karyawan dan pelaku ekonomi, dan sumber data sekunder yaitu dari Kepala Desa yang dipandang cukup memberi penjelasan, tokoh adat dan masyarakat.

Hasil penelitian kondisi ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Jago-jago kurang sejahtera di bidang ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat Jago-jago kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mencukupi untuk menyekolahkan anak-anaknya. Mata pencaharian masyarakat Jago-jago adalah nelayan, penghasilannya sesuai dengan kondisi cuaca jika cuacanya badai, pendapatan masyarakat berkurang. Namun setelah Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Jago-jago mulai sejahtera di bidang ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan kondisi ekonomi masyarakat yang sebelumnya tidak meningkat menjadi meningkat. Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat membantu sebahagian masyarakat desa Jago-jago dalam bidang perekonomian. Sehingga dapat meminimalis jumlah pengangguran dengan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan lapangan pekerjaan baru diharapkan dapat membantu peningkatan perekonomian atau pendapatan masyarakat di wilayah perusahaan beroperasi. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsi keilmuan untuk peneliti selanjutnya, serta bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jago-jago.

**Kata Kunci : Dampak, Peningkatan Ekonomi Masyarakat,**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad saw, figure seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerahan dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini berjudul: “ **DAMPAK KEBERADAAN PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA JAGO-JAGO KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH** ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil

Rektor Bidang Akademi dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M.Ag,  
Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Dr.  
Anhar, MA dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr.  
Ikhawanuddin Harahap, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. Magdalena,  
M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A,  
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan  
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Sholeh Fikri, M.Ag
3. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Esli Zuraidah  
Siregar, M.Sos dan Dosen serta Pengawai Administrasi Fakultas Dakwah  
dan Ilmu Komunikasi.
4. Pembimbing I Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Pembimbing II Esli  
Zuraidah Siregar, M.Sos yang telah menyediakan waktu untuk  
memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi  
penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pengawai  
perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis  
untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Laboratorium Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos yang sangat  
berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan  
yang tak henti-hentinya diberikan beliau kepada penulis.

7. Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Maulud Hasibuan dan Ibunda Zukhapienni Tanjung, Abang Saya (Ahmad Faisal Zai) dan adek saya (Arifin Hasibuan) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Untuk teman-teman seperjuangan peneliti (Kos Hijab), Herly Safitri Marbun, Tuti Alawiyah Tanjung, Marcelina Siringoringo, Siti Amelia Harahap, Gongna Hirayani Siregar, Siti Nurhimah Harahap yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih kesuksesan.
10. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos, dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Humas PT. Cahaya Pelita Andhika Angga Simanjuntak dan Staf PT. Cahaya Pelita Andhika yang membantu peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti.

12. Kepala Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Fitri Hutagalung, yang memberikan waktu luang untuk wawancara dalam menggali informasi di lapangan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yak tak terhingga kepada Allah swt, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti, Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangidimpuan, 25 Juli 2023

Penulis,

Reni Sartika Hasibuan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Dampak .....	14
a. Pengertian Dampak .....	14
2. Ekonomi Masyarakat .....	17
3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	19
a. Tingkat Ekonomi Masyarakat .....	20
b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi pendapatan .....	20
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perekonomian Masyarakat .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30

E. Teknik Keabsahan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum .....	38
1. Profil PT. Cahaya Pelita Andhika .....	38
2. Letak Geografis PT. Cahaya Pelita Andhika .....	39
3. Visi dan Misi PT. Cahaya Pelita Andhika.....	39
4. Struktur Organisasi PT. Cahaya Pelita Andhika.....	40
5. Penduduk Desa Jago-jago .....	44
6. Mata Pencarian Masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah .....	44
7. Jumlah Keseluruhan Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli.....	46
B. Temuan Khusus Penelitian.....	49
1. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah .....	49
2. Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah .....	56
C. Analisa Hasil Penelitian.....	64

#### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional, serta kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri.<sup>1</sup> Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Oleh karenanya sektor pertanian adalah sektor yang paling dasar dalam perekonomian yang merupakan penopang kehidupan produksi sektor-sektor lainnya seperti subsektor perikanan, subsektor perkebunan, subsektor perternakan.<sup>2</sup>

Perkembangan sektor pertanian sampai saat ini cukup pesat di Indonesia, terutama subsektor perkebunan yang dikembangkan di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Khusus di Provinsi Sumatera Utara, kelapa sawit merupakan komoditas primadona yang banyak dipelihara oleh masyarakat. Komoditas kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Julius R Latomaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 308.

<sup>2</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2005), hlm. 93.

Indonesia sebagai negara produsen sawit terbesar di dunia. Bagi Indonesia, kelapa sawit memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan perolehan devisa bagi negara. Indonesia adalah Negara dengan luas area kelapa sawit terbesar di dunia, yaitu sebesar 34,12 % dari luas areal kelapa sawit dunia. Pencapaian produksi rata-rata kelapa sawit Indonesia tahun 2004-2008 tercatat sebesar sebesar 75,54 juta ton tandan buah segar (TBS) atau 40,26% dari total produksi kelapa sawit dunia.<sup>3</sup>

Sebagai komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa Negara. Kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.<sup>4</sup> Agroindustri kelapa sawit merupakan badan usaha yang bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Dalam Undang-Undang perseroan terbatas tahun 2007, menjelaskan bahwa setiap perusahaan memiliki tanggung jawab moral terhadap masyarakat dan lingkungan perusahaan beroperasi. *Corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban suatu badan usaha

---

<sup>3</sup> Yan Fauzi , Yustina E. Widyastuti, *Kelapa sawit*, cet 1,(Jakarta: Penerbar Swadaya, 2012), hlm. 6.

<sup>4</sup> Salma, Peran Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, hlm. 12.

terhadap stakeholder, masyarakat dan lingkungan atau etika perusahaan dalam menjalankan usahanya.<sup>5</sup>

Perkebunan kelapa sawit pada dasarnya akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan baik positif maupun negatif, ada tahapan dalam pembangunan kelapa sawit yang akan menimbulkan dampak penting terhadap komponen lingkungan hidup disekitarnya.<sup>6</sup> Adapun dampak masalah sosial salah satunya kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa menarik untuk dikaji, bukan saja karena masalah kemiskinan yang telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah masyarakat melainkan karena sampai saat ini gejala kemiskinan semakin meningkat seiring dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia.<sup>7</sup> Faktor penyebab kemiskinan, diantaranya adalah pendidikan yang rendah, malas bekerja, keterbatasan lapangan kerja, kurangnya modal dan beban keluarga.<sup>8</sup> Namun setiap Negara pasti menginginkan masyarakat yang sejahtera.

Tujuan kesejahteraan masyarakat adalah membangun ekonomi masyarakat dari kurang mampu menjadi sejahtera, perekonomiannya yang dulu lemah menjadi bangkit. Seperti kesejahteraan dalam bidang ekonomi

---

<sup>5</sup> Zuraidah, E. Kontribusi Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program CSR. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, Volume 1, Nomor 2, (2019), hlm. 68

<sup>6</sup> Maruli Pardamean, *Best Management Practice Kelapa Sawit*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2017), hlm. 45.

<sup>7</sup> Ras, Atma Atma. Pemberdayaan masyarakat Sebagai Upaya pengentasan kemiskinan, *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, Volume 14, Oktober- Desember (2013), hlm 56.

<sup>8</sup> Itang,. "Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Jurnal Tazkiya*, Volume 16. Nomor 01 (2015). Hlm 1

ini sangat membantu masyarakat seperti masyarakat mempunyai penghasilan.<sup>9</sup>

Pembangunan dan perkembangan perkebunan, khususnya kelapa sawit di Indonesia telah membawa dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat, baik masyarakat yang terlibat dengan aktivitas perkebunan, perindustrian maupun terhadap masyarakat sekitarnya. Dari hasil penelitian Almasdi Syahza ditulis dalam skripsi Wiwin Supriadi menjelaskan bahwa pembangunan kelapa sawit dapat mengurangi ketimpangan ekonomi antara kabupaten dan kota, menciptakan *multiplier effect* ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan *explore* produk turunan Kelapa sawit (CPO) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi daerah. Tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat pedesaan mampu membawa dampak dari keberadaan perkebunan daerah, khususnya kelapa sawit.<sup>10</sup> Kesejahteraan adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>11</sup>

PT. Cahaya Pelita Andhika adalah salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Tapanuli Tengah Kecamatan Badiri khususnya di Desa Jago-jago, luas area perkebunan

---

<sup>9</sup> Yasril Yazid, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), hlm. 114.

<sup>10</sup> Salma, *Skripsi*, Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar, hlm 3

<sup>11</sup> P. Pardomuan Siregar,. "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* . Volume 1. Nomor 1 (2018). hlm. 7

mencapai 1,3 juta Ha dan merangkul petani 325 kepala keluarga (KK), tentu memiliki pengaruh terhadap ekonomi dan sosial masyarakat di lokasi perkebunan PT. Cahaya Pelita Andhika tersebut. Sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat setempat tidak mempunyai pekerjaan tetap, masyarakat hanya mengandalkan pekerjaan berkebun kelapa sawit dan sebagai nelayan yang dikerjakan sekali dalam dua minggu. Dari pekerjaan tersebut penghasilan yang didapatkan hanya mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan dibuka lapangan pekerjaan, banyak masyarakat beralih profesi sebagai karyawan, supir dan satpam. Dengan adanya para pekerja perusahaan dan supir yang membawa mobil kelapa sawit dari berbagai daerah ke perusahaan sehingga masyarakat memanfaatkan keberadaan perusahaan tersebut di bidang usaha dengan berjualan. Seperti usaha rumah makan, kedai kopi, berjualan minyak dan berjualan gorengan. Ketika libur para karyawan pendapatan masyarakat berkurang.

Melalui pengamatan awal dilakukan peneliti, PT. Cahaya Pelita Andhika ini berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, tepatnya di jalan Unnamed Road, Jago-jago, Kecamatan Badiri. PT. Cahaya Pelita Andhika berdiri sejak tahun 1993. Rata-rata masyarakat Desa Jago-jago mata pencariannya adalah petani, berkebun kelapa sawit dan nelayan. Keberadaan PT. Cahaya Andhika di tengah-tengah masyarakat memberi peluang besar bagi masyarakat, banyak masyarakat Desa Jago-jago bekerja

di lingkungan perusahaan tersebut, seperti pedagang kopi, rumah makan, dan pedagang gorengan.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Fitri Hutagalung, selaku kepala Desa Jago-jago tersebut.

Fitri Hutagalung :

“Setelah keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan lapangan pekerjaan baru dapat membantu meningkatkan ekonomi atau pendapatan masyarakat di lingkungan perusahaan beroperasi”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dengan keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika berdampak positif bagi masyarakat yaitu dapat membantu perekonomian masyarakat berupa peningkatan pendapatan rumah tangga, terbukanya lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya beli masyarakat, maka peneliti ingin mendalami apakah ada peningkatan ekonomi masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik meneliti tentang **Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.**

---

<sup>12</sup> Observasi awal penelitian Di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 26 Desember 2022.

<sup>13</sup> Fitri Hutagalung, Kepala Desa di Desa Jago-jago, *Wawancara pribadi*, di Desa Jago-jago, 29 Desember 2022.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian difokuskan pada Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Jago-jago

## C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi istilah sebagai berikut:

### 1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah benturan, pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>14</sup> Dampak secara umum menurut Hikmah Arif adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya atau konsekuensi sebelum atau sesudah adanya sesuatu yang dilakukan.<sup>15</sup> Adapun dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah benturan yang menimbulkan positif, pendapatan masyarakat yang berada di Desa jago-jago sangat baik bagi kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, ed. 2.-cet, 4, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 207.

<sup>15</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bojonegara: Peepustakaan Nasional, 2004), hlm. 93.

## 2. PT. Cahaya Pelita Andhika

PT. Cahaya Pelita Andhika adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Saat ini dalam menjalankan usahanya dalam sistem pencatatan persediaan secara manual secara komputerisasi. PT. Cahaya Pelita Andhika atau yang disingkat dengan PT. CPA perusahaan ini berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, tepatnya berada di Jalan Unnamed Road, di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri.

PT. Cahaya Pelita Andhika berdiri sejak tahun 1993. PT. Pelita Cahaya Andhika sebagai salah satu perkebunan terbesar di Kabupaten Tapanuli Tengah Kecamatan Badiri khususnya di Desa Jago-jago, tentu memiliki pengaruh terhadap ekonomi masyarakat di lokasi perkebunan PT. Cahaya Pelita Andhika tersebut.

## 3. Peningkatan

Peningkatan secara *epistemology* adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi atau sebagainya.<sup>16</sup> Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu produk dan lain-lain. Secara umum peningkatan

---

<sup>16</sup> Pater Salin dan Yeni Salim, *Kamus Dalam Komputerer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), hlm. 160.

merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas.<sup>17</sup>

Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Adapun peningkatan dalam penelitian ini adalah kata peningkatan digunakan untuk arti yang positif. Peningkatan pendapatan masyarakat di desa Jago-jago membantu suatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

#### 4. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang memperkenalkan asas-asas produksi, distribusi, serta pemakaian barang-barang dan kekayaan misalnya perihal keuangan, perindustrian, dan perdagangan.<sup>18</sup> Menurut Rosyidi dalam jurnal yang ditulis oleh Kurniawan ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran.<sup>19</sup>

Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi

---

<sup>17</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1198.

<sup>18</sup> Sri Kasnelly, *Ilmu Ekonomi*, (Sumatera Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 1.

<sup>19</sup> Kurniawan, B.T, Dampak Sosial Ekonomi masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Agribis*, Volume 5, Nomor 1, (2019), hlm 63.

adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, menegara dan dunia.<sup>20</sup>

Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha memenuhi kebutuhan yang dimiliki seseorang dan keinginan yang bermuara kepada kemakmuran masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 5. Masyarakat

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu atau orang yang hidup bersama, masyarakat disebutkan dengan *society* artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi).<sup>21</sup> Menurut koentjaraningrat dalam jurnal yang ditulis oleh Indra Taufik Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat

---

<sup>20</sup> Skandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 1.

<sup>21</sup> Prasetyo, Donny, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume 1, Nomor 1, 2020, hlm 164.

tertentu yang bersifat *continue* yang berkaitan oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>22</sup>

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, adat istiadat dan bahasa yang sama, yang berada dilingkungan di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarakat Sebelum dan Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Bagaimana Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

---

<sup>22</sup> Indra Taufik, Persepsi masyarakat terhadap pemulung di pemukiman TPA kelurahan bukit pinang kecamatan samarinda ulu, *Jurnal Sosiologi Konsentrasi*, Volume 1, Nomor 4, 2013, hlm. 88.

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan PT.Cahaya Pelita Andhika terhadap ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi pembaca dan peneliti sebagai ilmu pengetahuan khususnya bagi masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
  - b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti masalah tentang Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tanuli Tengah.
2. Secara Praktis
  - a. Agar mengetahui lebih jelas bagaimana masalah yang teliti tentang Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
  - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan batasan istilah.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari konsep, penelitian terdahulu, teori yang berkaitan dengan Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Bab III Metodologi penelitian meliputi, Lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum yaitu deskripsi lokasi penelitian, sedangkan temuan khusus kondisi ekonomi dan bagaimana Dampak Keberadaan PT. Pelita Cahaya Andhika dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada penemuan penelitian dan dilengkapi dengan literature dan lampiran-lampiran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Dampak**

###### **a. Pengertian Dampak**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>23</sup>

Sedangkan menurut Hosio dampak adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan sikap dan tingkah laku.<sup>24</sup>

Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun pengertian dampak positif dan negatif, yaitu:

###### **a) Dampak Positif**

---

<sup>23</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya, 2011), hlm. 243.

<sup>24</sup> Hosio, JE, *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*, (Yogyakarta: Laksbang, 2007), hlm. 57.

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.

b) Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.<sup>25</sup>

Sehubungan dengan itu menurut Soemartono menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Soedharto dampak sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas pembangunan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 24.

<sup>26</sup> Soemartono Gatot, *Hukum Lingkungan Indonesia*, ( Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 97.

<sup>27</sup> Soedharto, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2000), hlm. 114.

Dalam keputusan pemerintah No. 14 Menteri Lingkungan Hidup 1994 tentang penetapan dampak penting terhadap aspek ekonomi yaitu:

1) Aspek Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa.

Adapun aspek-aspek ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan bekerja dan berusaha
- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam.
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- e. Pola pemanfaatan sumber daya alam.<sup>28</sup>

Menurut Waralah Christo dampak adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat adalah sebagai berikut :

- a) Dampak positif adalah suatu kejadian yang mendampakkan kepada masyarakat yang baiknya.

---

<sup>28</sup>Supriadi, *Skripsi: Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, hlm 14

b) Dampak negatif adalah suatu kejadian yang mendampakkan kepada masyarakat yang buruknya atau kebalikkan dampak positif.<sup>29</sup>

Menurut Gorys Kerap dalam buku yang ditulis oleh Soemarwoto dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.<sup>30</sup>

Berdasarkan defenisi-defenisi dampak yang telah dikemukakan di atas, perlu peneliti tegaskan bahwa dalam rencana penelitian ini di gunakan teori dampak yang dikemukakan oleh Gorys Kerap dalam buku yang ditulis oleh Soemarwoto yaitu dampak positif dan negatif. Dengan menggunakan teori ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago.

## **2. Ekonomi Masyarakat**

perekonomian mempunyai kata dasar “Oikos” yang berarti rumah tangga dan “Nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>29</sup> Waralah Cristo, *Pengertian Tentang dampak*, (Jakarta Bandung Alfabeta. 2008), hlm 12.

<sup>30</sup> Soemarwoto, Otto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jogyakarta: Gadjah Mada University, 2009), hlm. 35.

hidup dalam satu rumah tangga.<sup>31</sup> Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya. Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.<sup>32</sup>

Pemahaman tentang ekonomi rakyat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian rakyat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (participatory development). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi rakyat dimaksudkan untuk menerapkan

---

<sup>31</sup> Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), hlm. 1.

<sup>32</sup> Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 85.

prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi rakyat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan.<sup>33</sup>

### 3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan ekonomi merupakan indikator yang sangat penting untuk menilai kinerja suatu perekonomian terutama untuk menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi di suatu Negara atau wilayah. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan apabila permintaan produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan atau peningkatan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat dalam periode tertentu yang bisa menggambarkan bahwa perekonomian Negara atau wilayah tersebut. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau peningkatan apabila permintaan produksi barang dan jasa meningkat dari tahun baik.<sup>34</sup>

#### a. Tingkat Ekonomi Masyarakat

- 1) Masyarakat Atas (upper class) merupakan kelompok orang kaya yang diliputi dengan kemewahan.

---

<sup>33</sup> Fachri Yasin dkk, Petani, *Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), hlm. 2- 3.

<sup>34</sup> Kusreni, S, Determinan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Nomor 2, Nomor 1, 2017

- 2) Masyarakat Menengah (middle class) merupakan kelompok orang yang berkecukupan, yakni mereka yang berkecukupan dalam hal kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
  - 3) Masyarakat Bawah (lower class) merupakan sekelompok orang miskin yang sering mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, dan papan.<sup>35</sup>
- b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain :

1) Kesempatan Kerja yang Tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pendapat yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan Keahlian.

Dengan bakal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap pendapatan.

3) Motivasi atau Dorongan.

Motivasi juga mempengaruhi jumlah pendapatan yang diperoleh, semakin besar motivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh.

---

<sup>35</sup> Paul B Horton, *Sosiologi jilid 2 edisi ke enam*, ( Jakarta : erlangga,2008, ), Hlm. 11-12

#### 4) Keuletan Bekerja.

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Saat menghadapi kegagalan tersebut dijadikan segala bakal untuk menuju ke arah kesuksesan dan keberhasilan.<sup>36</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Perekonomian Masyarakat

Faktor umum yang mempengaruhi tingkat perekonomian antara lain:

##### 1) Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumberdaya manusia juga merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan. Cepat lambatnya proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

##### 2) Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar Negara berkembang bertumpu pada sumberdaya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apa bila tidak

---

<sup>36</sup> Rochana, *Skripsi*, Peran Industri Kerajinan Serat Alam terhadap Pendapatan Keluarga dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kulon Porgo, UNY 2013.

didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumberdaya alam yang tersedia. Sumberdaya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang hasil laut dan kekayaan laut.

### 3) Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerjanya semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak pada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktifitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

### 4) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet, dan sebagainya. Adapula budaya yang dapat menghambat pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya.

### 5) Sumber Daya Modal

Sumberdaya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan kualitas IPTEK. sumberdaya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas.<sup>37</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Diantara penelitian terdahulu yang mendukung penulis untuk meneliti tentang Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Ismail Nare, yang berjudul Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Long Kali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Perintah*. Volume 6, Nomor 4. Pada Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu perusahaan sama-sama memberi dampak yang positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan. Perbedaan dalam peneliti terdahulu ini yaitu perusahaan industry kelapa sawit ini mencakup semua keterlibatan bukan hanya fokus pada pemberdayaan ekonomi melainkan pemberdayaan dalam bidang pemberdayaan sosial, pendidikan dan ekonomi. Hasil penelitian dalam Jurnal ini dapat disimpulkan dengan adanya pembangunan industry kelapa sawit

---

<sup>37</sup> Tim Penulis P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 14.

sampai mulai beroperasinya perusahaan kelapa sawit itu jelas memberikan dampak pemberdayaan sosial maupun dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, seperti perbaikan jalan, dan renovasi jembatan untuk masyarakat sekitar.<sup>38</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irsal Wijaya yang berjudul *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara*. Pada Tahun 2019 Universitas Alaudin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama membuka peluang usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu penelitian ini menitik beratkan pada peran perusahaan kelapa sawit dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian dalam Skripsi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana menurut pendekatan akutansi tradisional. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat, selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerja sama yang saling menguntungkan kesua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara

---

<sup>38</sup>Taufik Ismail Nare dkk, Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Long Kali Kabupaten Paser, *Jurnal Ilmu Perintah*, Volume 6, Nomor 4, 2018, hlm. 1341-1342

pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksplotasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik.<sup>39</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pitriani, yang berjudul *Analisa Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian Di Kabupaten Bungo*. *Jurnal Agrii Sains*, Volume 3 Nomor 2. Pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama difokuskan dalam pembangunan perekonomian masyarakat sekitar. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu dalam bidang teori, dan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian dalam jurnal ini peneliti dapat menyimpulkan perkebunan kelapa sawit sangat menunjang tinggi terutama dalam bidang pertumbuhan ekonomi.<sup>40</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Yofi Syahputra yang berjudul *Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. RAPP ESTATE Beserah Di Kecamatan Kuantan Singingi*. Pada tahun 2016 Universitas Islam Negeri Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif

---

<sup>39</sup> Irsal Wiaya, *Skripsi: Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara*, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

<sup>40</sup> Pitriani, dkk, *Analisa Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian Di Kabupaten Bungo*, *Jurnal Agrii Sains*, Volume 3 Nomor 2. 2019, hlm 4.

Persamaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu tujuannya sama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan jenis penelitiannya.

Perbedaan dalam peneliti terdahulu ini peneliti menemukan perbedaan yaitu tempat peneliti, tahun peneliti, dan sasaran objek. Hasil penelitian dalam Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa keberadaan perusahaan perusahaan kelapa sawit telah membawa perubahan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Perubahan sosialnya terkait dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan budaya melalui program beasiswa dan bantuan dana untuk mengembangkan tradisi kebudayaan yang diberikan perusahaan. Sedangkan perubahan ekonomi masyarakat yang dirasakan setelah berdiri perusahaan adalah berkurangnya pengangguran, terciptanya lapangan pekerjaan baru, peminjaman modal usaha bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga.<sup>41</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Laing yang berjudul Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. Volume 4, Nomor 2. Pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Persamaan dalam Penelitian terdahulu ini menemukan persamaan yaitu memberikan dampak yang positif bisa merubah

---

<sup>41</sup> Yofi Syahputra, *Skripsi*: Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. RAPP ESTATE Beserah Di Kecamatan Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Suska Riau.

perekonomian masyarakat dari sebelumnya sehingga perekonomian masyarakat membaik dari sebelumnya. Perbedaan dalam Penelitian ini peneliti menemukan perbedaan yaitu penelitian ini memfokuskan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian dalam jurnal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa perkebunan kelapa sawit kondisi sosial ekonomi masyarakat meningkat.<sup>42</sup> .

---

<sup>42</sup> Yuprin & Isyanto, Pengaruh Indeks Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Kalimantan Tengah. *Journal Socio Economics Agricultural*, 2018.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah tepatnya berada di jalan Unnamed Road. Mengingat daerah ini cukup potensial dan memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai November 2022 sampai dengan Juni 2023. Proses penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal dan pengembangan, pembuatan instrument pengumpulan data, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

#### **B. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian Kualitatif

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bisa disebut penelitian lapangan (Field research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggunakan latar

alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>43</sup> Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian ilmiah (*research*) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis, objektif dan logis dengan mengendalikan atau tanpa mengendalikan berbagai aspek atau variable yang terdapat dalam fenomena, kejadian, maupun fakta yang diteliti untuk dapat menjawab pertanyaan atau masalah yang diselidiki.<sup>44</sup>

## 2. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan menggambarkan atau memaparkan apa adanya suatu objek yang diteliti di lapangan.<sup>45</sup>

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan untuk bertujuan mendeskripsikan fenomena di lapangan mengenai Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

---

<sup>43</sup> Albi Anggito & John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Jawa barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

<sup>44</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 26.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 35.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian sebagai orang yang berkompeten dalam memberikan data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data penelitian terdiri dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>46</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data utama yaitu bagian Humas, para karyawan dan pelaku ekonomi.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber yang dapat melengkapi data-data yang diperlukan yaitu dari Kepala Desa yang dipandang cukup memberi penjelasan, tokoh adat dan masyarakat.<sup>47</sup>

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan :

---

<sup>46</sup> Johni Dimiyati, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 49.

<sup>47</sup> Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

## 1. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.<sup>48</sup> Adapun observasi yang digunakan penelitian yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian dampak perkebunan kelapa sawit dan akan memperoleh data relative lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati dampak perkebunan atau perusahaan kelapa sawit.
- b. Observasi non partisipan adalah metode observasi dimana observern tidak ambil bagian dalam pri kehidupan observer.<sup>49</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dan non partisipan. Observasi ini digunakan untuk melibatkan peneliti secara langsung dan tidak langsung dalam pengamatan di lapangan dan wawancara bagaimana Dampak Keberdaan PT. Cahaya Pelita Andika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ekonomi di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaidah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada

---

<sup>48</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, (2016), hlm. 26.

<sup>49</sup> *Ibid*, hlm. 36.

langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer.<sup>50</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi dua yaitu

- a. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>51</sup>

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak terstruktur yang diajukan kepada yang bekerja di perusahaan atau perkebunan seperti Humas, masyarakat, kepala desa dan tokoh adat.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistic. Dokumen bisa berupa

---

<sup>50</sup> Mita Rosaliza, *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, Nomor 2 (Februari 2015)

<sup>51</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray' 2018), hlm. 39.

buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, agenda, rapat, catatan program CRS PT. Cahaya Pelita Andhika.<sup>52</sup>

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Dengan teknik ini, peneliti mengambil data-data tertulis, seperti buku-buku, bukti-bukti gambaran para karyawan yang sedang bekerja di PT. Cahaya Pelita Andhika dalam mengelolah perkebunan atau perusahaan.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada Sembilan yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)**

Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan link atau chemistry dengan

---

<sup>52</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Cet Ke 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 72.

para partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Artinya, segala sesuatu belum dapat dimaksimalkan jika dilakukan dalam satu kali.

## 2. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Engagement atau Observation*)

Ketekunan pengamatan bermaksud menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Faktor menonjol yang dimaksud peneliti adalah ketekunan pengamatan dalam melihat Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya maka akan semakin baik hasilnya.<sup>53</sup>

Jadi triangulasi dalam penelitian ini berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, karena teknik triangulasi yang paling banyak dilakukan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>54</sup> Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Halaluddin, Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 134-135.

<sup>54</sup> Ahnad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media. 2015), hlm. 154.

1. Reduksi Data (reduction data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data (display data)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian dari gambaran keseluruhan.<sup>55</sup>

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa

---

<sup>55</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123.

dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>56</sup>

Jadi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bentuk induktif yaitu berarti dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan mereduksi atau merangkum terlebih dahulu hasil dari analisis di lapangan dan menyajikan serta menarik kesimpulan dari data yang didapat.

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 124

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil PT. Cahaya Pelita Andhika**

PT. Cahaya Pelita Andhika atau yang disingkat dengan PT. CPA perusahaan yang bergerak dibidang sektor perkebunan kelapa sawit. PT. Cahaya Pelita Andhika ini berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, tepatnya berada di jalan Unnamed Road, Jago-jago, Kecamatan Badiri. PT. Cahaya Pelita Andhika berdiri sejak tahun 1993. Namun pada bulan juni 2007 PT. Cahaya Pelita Andhika di akuisisi oleh AEP (Anglo Eastern Plantations) dengan menggunakan nama yang sama, yaitu Cahaya Pelita Andhika. Perusahaan AEP mengakuisisi perkebunan kelapa sawit lainnya yang terbangkalai seluas 4.470 ha pada PT. CPA, dimana sekitar 1.020 ha telah ditanami dan menghasilkan buah sawit. Area yang ditanam direhabilitasi dan area yang tidak ditanami ditanam selama lima tahun setelah diakuisisi, total luas perkebunan 8.288,96 ha. Kemudian hasil panen akan dikirim dan di proses di Tasik. Adapun jumlah penduduk di Desa Jago-jago sejumlah 160, Jumlah laki-laki 79, jumlah perempuan 81, dan 52 jumlah kepala keluarga. Adapun jumlah karyawan di perusahaan PT. Cahaya Pelita Andhika berjumlah 325.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Reza Afandi Purba, Karyawan Perusahaan, *Wawancara*, (Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah 05 mei 2023, pukul 13:30 WIB).

## 2. Letak Geografis PT. Cahaya Pelita Andhika

Untuk lebih mengenali PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah berikut ini letak geografis PT. Cahaya Pelita Andhika beserta batas-batasnya.

Tabel I .1  
Data Batas Wilayah PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago  
Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah 2023

Batas	Desa/ Dusun	Kecamatan / Kelurahan
Sebelah Utara	Desa Hajoran	Kecamatan Badiri
Sebelah Selatan	Desa Hutabalang	Kecamatan Badiri
Sebelah Timur	Desa Lopian	Kecamatan Badiri
Sebelah Barat	Desa Sitardas	Kecamatan Badiri

Sumber: Data Profil Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

Wilayah PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago dilihat dari perbatasan wilayah sekitar, sebelah utara Desa Hajoran Kecamatan Badiri, sebelah selatan Desa Hutabalang Kecamatan Badiri, sebelah timur Desa Lopian Kecamatan Badiri dan sebelah barat Desa Sitardas Kecamatan Badiri.

## 3. Visi dan Misa PT. Cahaya Pelita Andhika

### a. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka dengan melaksanakan standar-standar operasional terbaik yang membawa kemakmuran bagi semua pihak.

### b. Misi

#### 1) Managing People

Meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan sikap dari seluruh karyawan melalui upaya-upaya pengembangan, pengadaan training center untuk perubahan, integritas, dan kesejahteraan bersama.

## 2) Managing Plantations

Menjamin pertumbuhan estate dan peningkatan kualitas hasil panen di tiap perkebunan-perkebunan melalui pelaksanaan *operational excellence*.

## 3) Managing Infrastructure

Meningkatkan tingkat ekstraksi pada setiap mill dan mengatur sistem IC untuk peningkatan kontrol, review keuangan, performa bisnis, dan pengambilan keputusan.<sup>58</sup>

Berikut backdrop Visi dan Misi Anglo Eastern Plantation (AEP) Group PT. Cahaya Pelita Andhika sebagai berikut:



Sumber: Data Visi Misi AEP Group PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 4. Struktur Organisasi PT. Cahaya Pelita Andhika

### a. Manajer Kebun

Manajer kebun adalah jabatan tertinggi di perkebunan dengan fungsi sebagai pemimpin dan pengelola perkebunan. Dalam menjalankan tugasnya Manajer kebun bertanggung jawab kepada para Direksi dan dibantu oleh para Asisten. Tugas dan tanggung jawab manajer di PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mengelola, memimpin, membimbing, mengawasi serta mengontrol dan mengamankan unit kerja/ perkebunan.
- 2) Melaksanakan dan intruksi Direksi.

<sup>58</sup> Angga Simanjuntak, Humas, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 25 Mei 2023, Pukul 14:30 WIB).

- 3) Mengelola keuangan unit kerja/ perkebunan.
- 4) Memimpin dan mengkoordinir tata usaha, ketenagakerjaan.

b. Askep/ Asisten Kepala

Asisten kepala adalah unsur staf yang membantu tugas-tugas Manajer Kebun dalam koordinasi, pembinaan, dan pengawasan pekerjaan di Kebun. Tugas dan tanggung jawab Asisten Kepala PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah :

- 1) Membantu Manajer Kebun dalam penyusunan rencana kerja.
- 2) Menyusun jaringan kerja dari divisi-divisi.
- 3) Mengawasi realisasi rencana kerja dan rencana anggaran biaya.
- 4) Mengkoordinir pengadaan dan penempatan tenaga kerja di divisi.

c. Asisten Divisi

Asisten Divisi adalah (Kepala Divisi) merupakan pemimpin tertinggi di divisi dan bertugas memimpin, menggerakkan serta mengawasi semua kegiatan di divisi. Tugas dan tanggung jawab Asisten Divisi PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan PT. Cahaya Pelita Andhika sesuai dengan ketentuan perkebunan.
- 2) Memberi petunjuk, bimbingan dan pengawasan teknis mengenai semua pelaksanaan kegiatan di divisi.
- 3) Menyelenggarakan administrasi serta pembukuan atas semua kegiatan di divisi.

d. Humas

Humas secara operasional adalah langsung dibawah Manajer Kebun, dan askep. Humas merupan seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan masyarakat terhadap suatu individu atau organisasi dan praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab Humas PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Membina hubungan baik denga masyarakat yang ada disekitar lokasi perusahaan.
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.
- 3) Memberikan informasi kepada Manajer kebun dalam bidang produktivitas kerja.

e. Danru

Danru adalah komandan regu perpanjangan tangan atau perwakilan dari kepala security dilapangan. Danru juga harus mampu memimpin dan menjaga kekompakan anggota regu

sehingga tugas pengamanan yang diemban dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tugas dan tanggungjawab Danru PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mengatur pos penempatan masing-masing security/satpam.
- 2) Menerima laporan, masukan serta aspirasi dari setiap anggota

f. Security

Security adalah satuan pengamanan atau sering juga disingkat satpam yaitu satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/ proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya. Tugas dan tanggung jawab Security PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mempertanggung jawabkan pengelolaan keamanan dan ketertiban di perkebunan PT. Cahaya Pelita Andhika kepada Manajer kebun.
- 2) Mengamankan Aset perusahaan dari semua bentuk gangguan yang datang dari luar Melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

g. Mandor

Mandor adalah orang yang mengatur semua kegiatan yang ada di lapangan. Tugas dan tanggung jawab Mandor PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mengatur dan mengontrol tenaga kerja yang ada di perusahaan seperti dalam bidang pemanen sawit dan perawatan perkebunan kelapa sawit.
- 2) Mencatat kehadiran karyawan pada buku catatannya.
- 3) Membuat laporan atau hasil pekerjaan setiap hari.

h. Krani Divisi

Krani divisi adalah pegawai yang mengurus administrasi sederhana seperti mencatat, mengetik, menerima, dan mengirimkan surat. sebuah jabatan yang ada dalam perkebunan kelapa sawit. Tugas dan tanggung jawab Krani Divisi PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Sebagai administrasinya divisi.
- 2) Membuat laporan harian produksi dan perawatan yang bersumber dari laporan setiap krani produksi dan mandor perawatan.

i. Krani Panen

Tugas dan tanggung jawab Krani Panen PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mencatat dan menghitung buah yang sudah di panen.

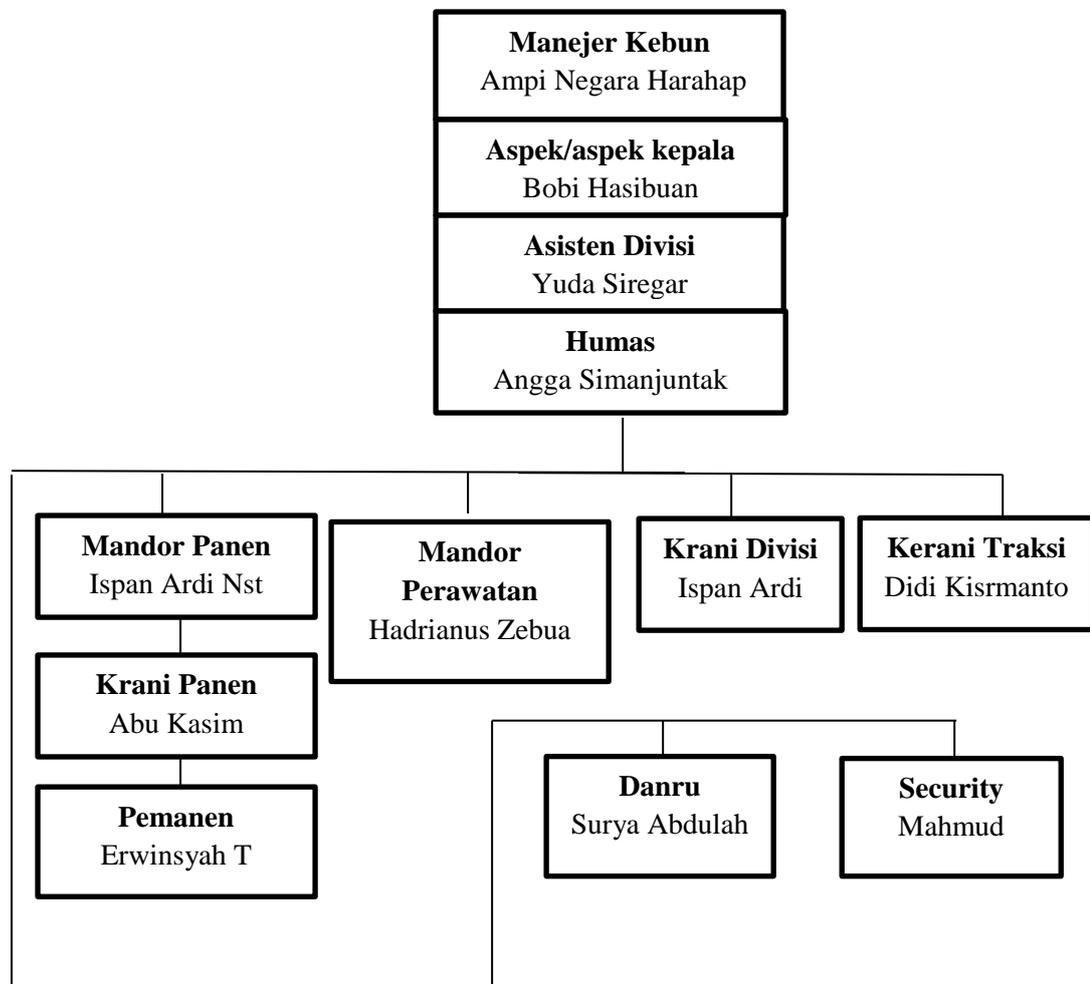
- 2) Mengecek, memeriksa mutu setiap buah yang sudah di panen.
- 3) Setiap hari mengecek buah yang sudah restan dan melaporkannya kepada mandor.

j. Kerani Traksi

Tugas dan tanggung jawab Krani Traksi PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah:

- 1) Mengangkut semua buah yang sudah di panen dari lokasi.
- 2) Mengirimkan buah yang sudah di panen ke pabrik.<sup>59</sup>

**Struktur Organisasi**  
PT. Cahaya Pelita Andhika Kecamatan Badiri  
Kabupaten Tapanuli Tengah 2023



Data: Struktur Organisasi PT. Cahaya Pelita Andhika Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Badiri 2023

<sup>59</sup> Angga Simanjuntak, Humas, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 25 Mei 2023, Pukul 13:30 WIB).

## 5. Penduduk Desa Jago-jago

Jumlah penduduk Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah berjumlah 160 jiwa,. Untuk lebih dapat dipahami dalam table berikut ini:

Tabel I .2  
Data Penduduk Desa Jago-jago Kecamatan Badiri  
Kabupaten Tapanuli Tengah 2023

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	79
Perempuan	81
Jumlah	160

Sumber: Data Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan data penduduk Desa Jago-jago jumlah penduduk di Desa tersebut berjumlah 160 orang yang terdiri dari 79 laki-laki, dan 81 perempuan. Data tersebut mendukung ke penelitian, dari jumlah tersebut banyak yang terdampak oleh keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 6. Mata Pencarian Masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari, Nelayan, Berkebun Kelapa Sawit, Pedagang, Pegawai Negri Sipil (PNS), Tenaga Pengajar/ Honorer, Bidan, Pengusaha. Untuk lebih jelasnya sebagaimana yang terdaftar pada tabel berikut:

Tabel I .3  
Mata Pecaharian Masyarakat Desa Jago-jago Sebelum Berdirinya  
PT. Cahaya Pelita

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Nelayan	77
2	Berkebun Kelapa Sawit	12
4	Pedagang	10
5	Pegawai Negri Sipil (PNS)	2
6	Tenaga Pengajar/ Honorer	3
7	Bidan	2
8	Pengusaha	4
	Jumlah	110

Sumber: Data Mata Pencaharian Desa Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika adalah nelayan. Berdasarkan tabel tersebut berkebun kelapa sawit adalah mata pencaharian kedua mayoritas masyarakat Desa Jago-jago, selanjutnya disusul dengan pedagang berjumlah 10 orang, pegawai negri sipil berjumlah 2 orang, honorer berjumlah 3 orang, bidan berjumlah 2 orang, dan pengusaha berjumlah 4 orang.

Tabel I .4  
Jumlah Persentase Mata Pecaharian Masyarakat Desa Jago-jago  
Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Buruh	48	43%
2	Karyawan Swasta	17	15%
3	Pedagang	10	9%
4	Berkebun Kelapa Sawit	12	10%
5	Pengusaha	7	6%
6	Pegawai Negri Sipil (PNS)	2	2%
7	Tenaga Pengajar/ Honorer	3	3%
8	Bidan	3	3%
9	Nelayan	10	9%
	Jumlah	110	100%

Sumber: Data persentase mata pencaharian masyarakat Desa Jago-jago setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Berdasarkan tabel tersebut mayoritas mata pencaharian Desa Jago-jago setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika adalah buruh yang berjumlah 48 orang dengan persentase 43%, karyawan swasta 17 orang dengan persentase 15%, pedagang 10 orang dengan persentase 9%, berkebun kelapa sawit 12 orang dengan persentase 10%, pengusaha 7 orang dengan persentase 6%, pegawai negeri sipil 2 orang dengan persentase 2%, honore 3 orang dengan persentase 3%, bidan 3 orang dengan persentase 3% dan nelayan 10 orang dengan persentase 9%.

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian penduduk setelah adanya PT. Cahaya Pelita Andhika adalah buruh. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika menimbulkan dampak positif bagi masyarakat desa Jago-jago dapat dilihat dari peningkatan ekonomi. Sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika mata pencaharian masyarakat adalah nelayan dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat beralih profesi mayoritas buruh.

#### **7. Jumlah Keseluruhan Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika**

Jumlah keseluruhan karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah berjumlah 325 jiwa,. Untuk lebih dapat dipahami dalam table berikut ini:

Tabel I.5  
Jumlah Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago  
Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Jenis Kelamin Karyawan	Jumlah
Laki-laki	250
Perempuan	75
Total	325

Sumber: Data keseluruhan karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan data karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika jumlah karyawan di PT tersebut berjumlah 325 orang yang terdiri dari 250 orang laki-laki, dan 75 orang perempuan.

Tabel I.6  
Jumlah Masyarakat Desa Jago-jago yang bekerja di PT. Cahaya  
Pelita Andhika Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Jenis Kelamin Karyawan	Jumlah
Laki-laki	60
Perempuan	5
Jumlah	65

Sumber: Data masyarakat yang bekerja PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan data masyarakat Desa Jago-jago yang bekerja di PT. Cahaya Pelita Andhika jumlah masyarakat Jago-jago yang bekerja di PT tersebut berjumlah 65 orang yang terdiri dari 60 orang laki-laki, dan 5 orang perempuan.

Tabel I.7  
 Jumlah Persentase Jumlah Karyawan yang bekerja di PT. Cahaya  
 PelitaAndhika Kecamatan Badiri Kabupaten  
 Tapanuli Tengah

Jenis Kelamin Karyawan	Karyawan PT	Masyarakat yg bekerja di PT	Persentase (%)
Laki-laki	250	60	24 %
Perempuan	75	5	6,6 %
Jumlah	350	65	20 %

Data Persentase jumlah karyawan yang bekerja di PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh karyawan sebanyak 325 orang, 250 laki-laki dan 75 perempuan. Dari 250 orang jumlah laki-laki hanya 60 yang bekerja di PT. dengan persentase 24%, sedangkan dari 75 orang perempuan hanya 5 orang yang bekerja di PT. dengan persentase 6,6%. Total yang bekerja dari keseluruhan yaitu 65 orang dengan persentase 20% jadi ada 80% karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika dari masyarakat bekerja yang berasal dari luar Desa Jago-jago tetapi masih mayoritas Kecamatan Badiri.

Dari data tersebut bahwasanya masyarakat Desa Jago-jago ini memiliki dampak positif dengan adanya keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

## **B. Temuan Khusus Penelitian**

### **1. Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah**

Ada dua faktor yang bisa meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

#### **a) Sebelum Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika**

Kondisi ekonomi masyarakat sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika kurang stabil bisa dilihat dari kondisi rumah dan jumlah pengangguran, serta jumlah pertumbuhan penduduk yang terdapat di Desa Jago-jago, sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika rumah masyarakat menggunakan kayu dan hanya sedikit rumah permanen. Masyarakat Desa Jago-jago yang bekerja sebagai nelayan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil tangkapan ikan yang tidak stabil dan biaya hidup sehari-hari yang semakin mahal menjadi masalah ekonomi masyarakat Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Fitri Hutagalung yang sebagai kepala Desa di Desa Jago-jago tersebut.

“Mata pencarian masyarakat Desa Jago-jago sebagian besar nelayan pendapatan masyarakat tidak menentu, hal ini

disebabkan karena hasil nelayan yang tidak stabil. Belum lagi biaya pengeluaran yang sangat mahal”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mata pencaharian masyarakat sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika adalah nelayan, pendapatan masyarakat pada saat itu sangat minim sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Siti, selaku masyarakat Jago-jago, yang mengatakan bahwa:

“Sebelum adanya PT. Cahaya Pelita Andhika kondisi ekonomi masyarakat tersebut kurang stabil, hal ini bisa dilihat dari pendapatan kepala keluarga rata-rata 400.000 sampai 500.000 perbulan dari pendapatan tersebut kebutuhan sehari-hari masyarakat tidak tercukupi. Kondisi ekonomi tidak stabil disebabkan kurangnya lapangan pekerjaan di Desa Jago-jago, masyarakat mengharapkan hasil dari laut saja”.<sup>61</sup>

Wawancara menurut Ibu Siti sebelum adanya PT. Cahaya Pelita Andhika kondisi ekonomi masyarakat cenderung kurang stabil dibuktikan dengan pendapatan kepala keluarga yang rata-rata hanya 400.00- 500.000 perbulan, apabila dilihat kebutuhan masyarakat sekarang, hal itu tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Wawancara Bapak Zainal selaku masyarakat di Desa Jago-jago yang menyatakan bahwa:

---

<sup>60</sup> Fitri Hutagalung, Kelapa Desa, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 12 Mei 2023, pukul 14:00 WIB).

<sup>61</sup> Siti, Masyarakat Setempat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 16 Mei 2023, pukul 15:00 WIB).

“Sebelum adanya PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago kebanyakan masyarakat hanya mengharapkan hasil dari laut dan sebagian juga dari kebun kelapa sawit, yang di kerjakan sekali dalam dua minggu. Dari pekerjaan tersebut penghasilan yang didapatkan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari”.<sup>62</sup>

Menurut Bapak Zainal sebelum berdirinya perusahaan kelapa sawit atau PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago, masyarakat hanya mengharapkan hasil dari laut dan kebun, yang dikerjakan sekali dalam dua minggu. Jika cuaca badai masyarakat tidak dapat menangkap ikan dilaut, dari kondisi cuaca tersebut masyarakat tidak bisa bekerja.

Data hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti melihat bahwa Desa Jago-jago merupakan daerah yang masih jauh dari jalan raya dan akses jalan menuju Desa Jago-jago sangat memprihatinkan, terlihat dari kondisi jalan yang banyak batu-batuan dan tanah liat. Apabila musim hujan dapat menyebabkan kendaraan umum seperti angkot, becak dan bus tidak bisa masuk diakibatkan banjir, yang membuat pihak ketiga memberikan harga jual ikan menjadi rendah. Sehingga penghasilan yang didapatkan masyarakat kurang mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi Desa Jago-jago yang memiliki akses yang sulit dan sarana prasarana menyebabkan aktivitas perekonomian rendah. Hal ini menjadi salah satu faktor

---

<sup>62</sup> Zainal, Masyarakat Setempat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 14 Mei 2023, pukul 13:30 WIB).

penghambat perekonomian masyarakat Desa Jago-jago sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika.<sup>63</sup>

b) Setelah Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Kondisi ekonomi masyarakat setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika semakin meningkat, bisa dilihat dari kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari, pendapatan yang semakin meningkat, peningkatan jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan, sarana prasana Desa Jago-jago, serta lapangan pekerjaan yang semakin bervariasi. Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Desa Jago-jago memiliki lapangan pekerjaan baru dengan gaji yang jauh dari pendapatan sebelumnya, hal ini dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan sekolah anak. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Fitri Hutagalung, selaku kepala Desa Jago-jago yang menyatakan bahwa:

“Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika pembangunan di Desa Jago-jago semakin berkembang salah satunya pembangunan jalan. Kondisi Desa Jago-jago sekarang sudah mulai stabil, dilihat dari kondisi jalan yang sudah mudah diakses oleh masyarakat, serta aktivitas perekonomian masyarakat semakin bertambah”.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

---

<sup>63</sup> Hasil observasi peneliti Mengenai Kondisi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 16 Mei 2023, Pukul 15:00 WIB.

<sup>64</sup> <sup>64</sup> Fitri Hutagalung, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 12 Mei 2023, pukul 11:00 WIB).

aktivitas perekonomian masyarakat bertambah. Hal ini berdampak oleh pembangunan yang semakin berkembang di Desa Jago-jago. Hal ini didukung oleh wawancara dengan Angga Simanjuntak selaku Humas di PT. Cahaya Pelita Andhika mengatakan bahwa:

“Saya sebagai Humas di PT. Cahaya Pelita Andhika mengakui memang berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak baik bagi masyarakat Desa Jago-jago, masyarakat Desa Jago-jago bisa bekerja di PT ini dengan gaji yang memadai, serta PT. Cahaya Pelita Andhika memberikan bantuan lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa uang dan sembako”.<sup>65</sup>

Menurut Angga Simanjuntak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jago-jago dan PT. Cahaya Pelita Andhika memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat Desa Jago-jago. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Wawancara dengan salah satu masyarakat yang bekerja di PT. Cahaya Pelita Andhika Bapak Rahmat mengatakan bahwa:

“Saya dulunya bekerja sebagai nelayan, jujur kebutuhan keluarga terkadang tidak bisa terpenuhi, karena terkadang musim hujan dan badai membuat pendapatan menurun dari biasanya sehingga masih banyak yang harus di beli untuk kebutuhan, sedangkan keluarga saya juga membutuhkan makan setiap harinya, hal inilah yang membuat saya tidak tahu caranya bagaimana supaya bisa terpenuhi, akan tetapi setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita, saya mulai bekerja sebagai karyawan PT. Cahaya Pelita dan Alhamdulillah sampai saat ini saya masih bertahan dan kebutuhan keluarga saya bisa saya

---

<sup>65</sup> Angga Simanjuntak, Humas, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 25 Mei 2023, pukul 14:30 WIB).

penuhi dan anak-anak saya bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi”.<sup>66</sup>

Rahmat memaparkan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika sebahagian masyarakat Desa Jago-jago berahli profesi sebagai karyawan di PT. tersebut, sebahagian pedagang dan sebahagian buruh. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak yang baik bagi masyarakat Desa Jago-jago, dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat menyekolahkan anak-anak sampai keperguruan tinggi.

Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika tingkat pendidikan masyarakat Desa Jago-jago semakin meningkat dilihat dari tabel berikut:

Tabel I. 8  
Persentase Jenjang pendidikan Masyarakat Desa Jago-jago setelah dan sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Pendidikan	Sebelum	Setelah
SD/ Sederajat	12%	27%
SMP/Sederajat	18%	25%
SMA/Sederajat	10%	30%
Perguruan Tinggi	5%	15%

Sumber: Data jumlah pendidikan masyarakat Jago-jago setelah dan sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita tingkat pendidikan masyarakat Desa Jago-jago semakin meningkat, dilihat dari persentase sebelum

<sup>66</sup> Rahmat, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, *wawancara*, (Desa Jago-jago, 26 Mei 2023, pukul 13:30 WIB).

berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika tingkat pendidikan pada jenjang SD/Sederajat sebesar 12%, SMP/Sederajat sebesar 18%, SMA/Sederajat sebesar 10% dan Perguruan tinggi 5%. Sedangkan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika tingkat pendidikan pada jenjang SD/Sederajat sebesar 27% SMP/Sederajat sebesar 25%, jenjang SMA/Sederajat sebesar 30%, dan jenjang Perguruan Tinggi sebesar 15%.

Wawancara dengan Yusuf, selaku karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika menyatakan bahwa:

“Saya dulu bekerja sebagai nelayan dan berpenghasilan cukup untuk makan saja. Sehingga anak kami tidak bisa melanjutkan sekolah setelah lulus SD akan tetapi setelah adanya PT. Cahaya Pelita Andhika dapat mempengaruhi kehidupan kami, pendapatan semakin bertambah, saya bekerja di PT sedangkan istri saya membuka warung kopi disekitar PT, makan kami sehari-hari dari warung kami sendiri dan untuk menyekolahkan anak-anak dari gaji saya setiap bulannya dan bisa menabung untuk masa depan anak-anak juga nantinya”.<sup>67</sup>

Menurut Yusuf kedatangan PT. Cahaya Pelita Andhika sangat membantu masyarakat Desa Jago-jago. Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat dapat bekerja diperusahaan tersebut dan dapat membuka usaha baru disekitar perusahaan seperti warung kopi. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika berdampak baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

---

<sup>67</sup> Yusuf, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, *wawancarai*, (Desa Jago-jago, tanggal 22 Mei 2023, pukul 14:30 WIB).

Data hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika akses jalan menuju Desa Jago-jago sangat baik. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Jago-jago, selain itu dapat membuka usaha baru seperti warung kopi yang berjumlah 5 warung dan rumah makan berjumlah 5 rumah disekitar perusahaan, sehingga penghasilan yang didapatkan masyarakat meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan mampu melanjutkan pendidikan.<sup>68</sup>

## **2. Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah**

Desa Jago-jago adalah desa yang aktivitas perekonomian masyarakatnya masih terbilang rendah. Rata-rata masyarakat Desa Jago-jago mata pencariannya dibidang perikanan dan perkebunan. Dari segi aspek sumber daya manusia masih banyak masyarakat Desa Jago-jago yang berpendidikan rendah, sehingga kemampuan masyarakat bekerja masih sangat minim. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Hasil observasi peneliti di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 26 Mei 2023, Pukul 14:00 WIB.

a) Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika sangat membantu masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dalam bidang perekonomian, dilihat dari pendapat masyarakat yang begitu baik. Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jago-jago. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh penelitian dengan Adi Tanjung selaku masyarakat di Desa Jago-jago.

“Saya sangat merasa terbantu dengan dampak berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika, kondisi ekonomi Desa Jago-jago semakin meningkat, dilihat dari aspek ekonomi masyarakat itu sendiri sudah mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari”.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika sangat membantu pendapatan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di Desa Jago-jago, kondisi ini dilihat dari tingkat ekonomi masyarakat yang semakin meningkat dari sebelumnya.

Wawancara dengan Wati Pasaribu selaku karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika.

“Saya juga ikut merasakan senang dengan dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika, kondisi ekonomi saya sekarang jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membuka peluang

---

<sup>69</sup> Adi Tanjung, Masyarakat Desa, *Wawancara*, Desa Jago-jago, tanggal 13 Mei 2023, pukul 14:30 wib.

kerja bagi masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat meningkat”.<sup>70</sup>

Menurut Wati Pasaribu dampak keberadaan perusahaan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Jago-jago. Kondisi ekonomi masyarakat sangat meningkat, dilihat dari hasil pendapatan yang sebelumnya. Hal ini didukung hasil wawancara dengan Bapak Erwin selaku karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika yang menyatakan:

“Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membuat pendapatan saya semakin meningkat. sebelum adanya PT. Cahaya Pelita Andhika pendapatan saya hanya 1.500.000 perbulan, tergolong pendapatan saya sangat rendah tetapi setelah kedatangan PT. Cahaya Pelita Adhika pendapatan saya meningkat menjadi 3.000.000 perbulan”.<sup>71</sup>

Tabel I. 9  
Data pendapatan karyawan sebelum dan setelah berdirinya  
PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago

No	Nama	Sebelum	Setelah
1.	Angga S	1.700.000	2.500.000
2.	Yusuf	1.200.000	2.000.000
3.	Erwin	1.500.000	3.000.000
4.	Rahmat	1.000.000	2.800.000
5.	Reza A	1.200.000	2.500.000
6.	Wati	-	2.000.000

Sumber: Data pendapatan masyarakat Jago-jago sebelum dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Berdasarkan tabel diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya PT. Cahaya Pelita Andhika ini dapat meningkatkan hasil pendapatan masyarakat Jago-jago dilihat dari segi pendapatan

<sup>70</sup> Ibu Wati Pasaribu, Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika, *Wawancara*, (Desa Jago-jago 15 Mei 2023, pukul 12:00 WIB).

<sup>71</sup> Erwin, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, *wawancara*, (Desa Jago-jago, 27 Mei 2023, pukul 14:30 WIB).

dan tentunya hal ini akan berdampak dengan kesejahteraan masyarakat.

Data hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti melihat dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak positif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jago-jago. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, terutama pendapatan keluarga, selain itu banyaknya lapangan pekerjaan. Hal ini juga dapat menurunkan tingkat pengangguran terhadap masyarakat Desa Jago-jago.<sup>72</sup>

b) Membuka peluang usaha bagi masyarakat

Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika sangat membuka peluang pekerjaan dan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dilihat dari ketersediaan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Bambang Siregar, selaku masyarakat Desa Jago-jago menyatakan bahwa:

“Sebelumnya saya bekerja sebagai buruh, pendapatan yang dihasilkan hanya dapat untuk makan sehari-hari, semenjak adanya PT. Cahaya Pelita Andhika kehidupan saya sedikit

---

<sup>72</sup> Hasil observasi peneliti di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 16 Mei 2023, Pukul 13:00 WIB.

demi sedikit mulai ada perubahan, saya berinisiatif mendirikan sebuah warung makan”.<sup>73</sup>

Menurut Bapak Bambang bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak yang baik bagi masyarakat, dilihat dari pendapatan masyarakat Jago-jago yang semakin meningkat. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Jago-jago dapat membuka usaha baru seperti warung makan disekitar perusahaan tersebut. Hal ini didukung hasil wawancara dengan Fitri Hutagalung, kepala Desa di Desa Jago-jago tersebut.

“Saya juga ikut merasakan senang dengan dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Jago-jago dan menimalisir jumlah pengangguran. Denga lapangan pekerjaan baru ini saya berhadap dapat membantu meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat”.<sup>74</sup>

Menurut Fitri Hutagalung bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat Jago-jago, seperti membuka warung kopi dan rumah makan disekitar perusahaan tersebut. Dampak keberadaan perusahaan ini juga dapat mengurangi pengguran di Desa Jago-jago.

Wawancara dengan Mukli, selaku tokoh masyarakat di Desa Jago-jago, yang menyatakan bahwa:

“Saya melihat sebahagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Jago-jago adalah nelayan, dengan adanya PT. Cahaya

---

<sup>73</sup> Bambang Siregar, Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 13 Mei 2023, pukul 14:30 WIB).

<sup>74</sup> Fitri Hutagalung, Kepala Desa, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 12 Mei 2023, pukul 13:00 WIB).

Pelita ini masyarakat dapat membuka usaha baru disekitar perusahaan tersebut, sehingga masyarakat tidak hanya monoton sebagai nelayan”<sup>75</sup>.

Menurut Mukli, bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak bagi masyarakat Desa Jago-jago, masyarakat dapat membuka usaha baru disekitar perusahaan. Selain itu masyarakat beralih profesi yang sebelumnya nelayan menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

Data hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti melihat dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Jago-jago, dilihat dari keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika sangat membantu sebahagian masyarakat Desa Jago-jago dalam membuka usaha baru seperti warung kopi, rumah makan disekitar perusahaa, sehingga pendapatan masyarakat meningkat.<sup>76</sup>

#### c) Menambah Lapangan Pekerjaan

Keberadaan PT. Cahaya Pelita ini menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jago-jago dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama dalam pendapatan keluarga,. Hal ini juga berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran

---

<sup>75</sup> Mukli, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 14 Mei 2023, pukul 13:30 WIB).

<sup>76</sup> Hasil observasi peneliti di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 25 Mei 2023, Pukul 12:00 WIB.

terhadap masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Bapak Agung yang sebagai masyarakat di Desa Jago-jago tersebut.

“Sejak adanya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat mendapatkan pekerjaan baru, keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika ini dapat menurunkan tingkat pengangguran masyarakat, sehingga kebutuhan masyarakat Jago-jago dapat terpenuhi”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat menurunkan tingkat pengangguran masyarakat, dimana sebelumnya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan tetap, namun setelah berdirinya PT. tersebut masyarakat mempunyai pekerjaan tetap. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Lilis, selaku karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika yang menyatakan bahwa:

“Sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga saja atau seorang pengangguran, PT. Cahaya Pelita Andhika membuka peluang kerja bagi masyarakat, saya melamar sebagai karyawan di PT tersebut. Alhamdulillah kondisi pendapatan saya semakin meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari”.<sup>78</sup>

Menurut Lilis bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika membawa dampak baik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Jago-jago, masyarakat yang sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga atau seorang pengangguran sekarang memiliki pekerja. Hal ini

---

<sup>77</sup> Agung, Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 28 Mei 2023, pukul 14:00 WIB).

<sup>78</sup> Lilis, Karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 28 Mei 2023, pukul 14:30 WIB).

senada dengan Ibu Lilis. Bapak Mukli selaku tokoh masyarakat di Desa Jago-jago menyatakan:

“Keberadanya PT. Cahaya Pelita Andhika berdampak positif bagi masyarakat Jago-jago, dengan adanya PT. tersebut dapat menolong masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan menjadi ada, merubah pola pikir masyarakat lebih maju”<sup>79</sup>.

Menurut Muklis keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat Desa Jago-jago, sebelum berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika lapangan pekerjaan masyarakat Jago-jago sangat kurang. Keberadaan PT. Cahaya Pelita dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat Desa Jago-jago dan dapat menurunkan tingkat pengangguran.

Data hasil wawancara didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Peneliti melihat bahwa keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika berdampak positif bagi masyarakat Jago-jago dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat yang sebelumnya kurang. Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat meminimalisir jumlah pengangguran dengan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jago-jago.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Mukli, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, (Desa Jago-jago, 25 Mei 2023, pukul 12:30 WIB).

<sup>80</sup> Hasil observasi peneliti di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 25 Mei 2023, Pukul 12:30 WIB.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Ada dua faktor yaitu sebelum dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika. Sebelum Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Jago-jago kurang stabil di bidang ekonomi dan pendidikan. Mayoritas masyarakat Jago-jago adalah nelayan, penghasilannya sesuai dengan kondisi cuaca, jika cuaca badai pendapatan masyarakat kurang. Setelah Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika masyarakat Jago-jago kondisi ekonomi mulai meningkat. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya dari PT. Cahaya Pelita Andhika membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jago-jago, dan bantuan-bantuan lainnya yang diberikan perusahaan kepada masyarakat Jago-jago setiap bulannya. Adapun dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu:

1. Dapat meminimalisir jumlah pengangguran
2. Menambah lapangan pekerjaan baru
3. Membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Jago-jago.

Kondisi ekonomi masyarakat Jago-jago semakin meningkat setelah adanya PT. Cahaya Pelita Andhika, itu dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, menurut Soemartono dalam buku yang ditulis oleh Moeliono bahwa dasarnya sarana prasarana pembangunan adalah meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat, peningkatan merupakan sebuah cara yang

dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>81</sup> Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Adapun aspek-aspek ekonomi adalah Tingkat pendapatan dan Sarana dan prasarana. Hal ini sejalan dengan teori soemartono tentang peningkatan ekonomi dilihat dari pendapatan masyarakat yang semakin meningkat dan sara prasana pembangunan.

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>82</sup> Menurut Gorys Kerap dalam buku yang ditulis oleh Soemarwoto dampak adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 158.

<sup>82</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya, 2011), hlm. 243.

<sup>83</sup> Soemarwoto, Otto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jogyakarta: Gadjah Mada University, 2009), hlm. 35.

Apabila dikaitkan dengan teori diatas peneliti melihat bahwasanya keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago. PT. Cahaya Pelita Andhika dapat meminimalisir jumlah pengangguran dengan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Dengan pekerjaan baru diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat desa jago-jago.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan mengenai Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah maka dapat disimpulkan:

1. Adapun Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Ada dua faktor yaitu sebelum dan setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika
  - a. Sebelum Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Masyarakat Jago-jago kurang sejahtera di bidang ekonomi dan yang lainnya. Ekonomi masyarakat Jago-jago kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tidak mencukupi untuk menyekolahkan anak-anaknya. Mata pencaharian masyarakat Jago-jago rata-rata nelayan penghasilannya sesuai dengan kondisi cuaca, jika musimnya badai kadang pendapatan kurang.

- b. Setelah Berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika

Masyarakat Jago-jago mulai sejahtera di bidang ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya dari PT. Cahaya Pelita Andhika membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Jago-jago, dan

adapun peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan
  - 2) Pendidikan
2. Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu:
- a) Keberadaan PT. Cahaya Pelita ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama dalam pendapatan keluarga, selain itu banyaknya peluang pekerjaan. Hal ini juga berperan dalam menurunkan tingkat pengangguran terhadap masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
  - b) Adanya PT. Cahaya Pelita Andhika, sangat membantu sebahagian masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dalam membuka usaha baru seperti berdagang membuka usaha warung kedai kopi, rumah makan disekitar perusahaan sehingga tingkat perekonomian masyarakat membaik.
  - c) PT. Cahaya Pelita Andhika dapat menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan dapat meminimalisir jumlah pengangguran. Dengan lapangan pekerjaan baru diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian atau pendapatan masyarakat di wilayah perusahaan tersebut beroperasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengajukan saran atau masukan dengan harapan nantinya dapat membantu pihak-pihak yang terkait dari Dampak keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika. Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan dari Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah di ajukan bahwa untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih bervariasi lagi. Dalam teknik pengumpulan data, bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan studi lanjut hendaknya dapat mengembangkan alat ukur yang sebaik-baiknya dengan mempertimbangkan kondisi subjek dan tempat penelitian yang dilakukan.
2. Untuk Kepala Desa. Di harapkan dapat menjaga kesejahteraan masyarakat Desa Jago-jago dengan baik dan mengayomi masyarakat untuk saling bekerja sama sehingga membuat kondisi masyarakat sejahtera.
3. Untuk PT. Cahaya Pelita Andhika. PT. Cahaya Pelita Andhika selama ini memberikan dampak baik masyarakat Jago-jago dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Jago-jago, dan tidak memungkinkan selama ini akan membawa dampak positif karena

segala sesuatu pasti tidak semua sempurna, di mohon untuk lebih hati-hati lagi kedepannya.

4. Untuk Masyarakat Jago-jago. Kebutuhan sekarang dan dulu sangat jauh berbeda, bahkan lapangan pekerjaan sangat sulit didapatkan. Masyarakat Jago-jago yang bekerja di PT. Cahaya Pelita Andhika harus bisa memulai usaha lainnya, karena tidak memungkinkan semakin canggih kehidupan ini maka semakin di tuntutan karyawan untuk memenuhi kemauan PT. Cahaya Pelita Andhika.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Alwi Hasan, (2017), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- A. Muri Yusuf, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Cetakan 4. Jakarta: Kencana.
- Anggito Albi & John Setiawan, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 Jawa barat: CV Jejak.
- Bachtiar Wardi, (1997), *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet Ke 1 Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Cristo Waralah, (2008), *Pengertian Tentang Dampak*. Bandung Alfabeta.
- Dariyo Agoes, (2004), *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bojongkerta: Perpustakaan Nasional.
- Effendi Rustam & Agus Windanarko, (2011), *Kelapa Sawit*, Cetakan 1, Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Gatot Soemartono, (2011), *Hukum Lingkungan Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Gunawan F. Suratno, (2004), *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Halaluddin, Hengki Wijaya, (2019), *Analisi Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Husein Umar, (2013), *Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- JE Hosio, (2007), *Kebijakan Publik dan Desantralisasi*, Yogyakarta: Laksbang.
- Johni Dimiyati, (2013), *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, ed. 2.-cet, 4. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Kasnelly Sri, (2022), *Ilmu Ekonomi*, Sumatera Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri.
- MaliasawatiI, Yasni Dwi, (2017), *Dampak keberadaan industri kelapa sawit terhadap tata lingkungan permukiman di Desa Kumasari Kabupaten Mamuju Utara*. PhD Thesis: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Nawawi Ismail, (2009), *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*, Surabaya : Putra Media Nusantara.
- Noor Arifin, (1997) *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Nizar Ahnad Rangkuti, (2015), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Pardamean Maruli, (2017), *Best Management Practice Kelapa Sawit*, Yogyakarta: Andi Offest.
- Paul B Horton, (2008), *Sosiologi jilid 2 edisi ke enam*, Jakarta : Erlangga.
- Putong Iskandar, (2005), *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: MitraWacana Media.
- Putong Skandar, (2010), *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- R Julius Latomaresa, (2015), *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salin Pater dan Yeni Salim, (1995), *Kamus Dalam Komputerer*, Jakarta: Modern Press.
- Siyoto Sandu, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Jogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soedharto, (2000), *Kapita Selekta Hukum Pidana*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Soemarwoto, Otto, (2009), *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Jogyakarta: Gadjah Mada University.
- Suharno dan Retnoningsih, (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya karya.
- Tim Penulis P3EI, (2011), *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wijaya Hengki, (2018), *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray. 2018.
- Yazid Yasril, Muhammad Soim, (2016), *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grapindo.

Yan Fauzi, Yustina E, Widyastuti, (2012), *Kelapa sawit*, cet 1. Jakarta: Penerbit Swadaya.

**Jurnal:**

Donny Prasetyo, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Volume 1, Nomor 1, 2020.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=donny+prasetyo%2C+memahami+masyarakat+dan+perspektifnya&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=donny+prasetyo%2C+memahami+masyarakat+dan+perspektifnya&btnG)

Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, 2016.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=hasyim+Hasanah%2C+teknik+teknik+observasi&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hasyim+Hasanah%2C+teknik+teknik+observasi&btnG)

Itang, Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan. *Jurnal Tazkiya*, Volume 16. Nomor 01 2015.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=itang%2C+faktor-faktor+penyebab+kemiskinan&oq=itang%2C+faktor-faktor+penyebab+ke](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=itang%2C+faktor-faktor+penyebab+kemiskinan&oq=itang%2C+faktor-faktor+penyebab+ke)

Indra Taufik, Persepsi masyarakat terhadap pemulung di pemukiman TPA kelurahan bukit pinang kecamatan samarinda ulu, *Jurnal Sosiologi Konsentrasi*, Volume 1, Nomor 4, 2013  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=indra+taufik+persepsi+masyarakat+terhadap+pemulung&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=indra+taufik+persepsi+masyarakat+terhadap+pemulung&btnG)

Kurniawan, B.T, Dampak Sosial Ekonomi masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis di Kabupaten Tulungagung, *Jurnal Agribis*, Volume 5, Nomor 1, 2019.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kurniawan%2C+B.+T%2C+dampak+sosial+ekonomi+masyarakat+akibat+pengembangan&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kurniawan%2C+B.+T%2C+dampak+sosial+ekonomi+masyarakat+akibat+pengembangan&btnG)

Kusreni, S, Determinan pertumbuhan ekonomi di 4 negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Volume 2, Nomor 1, 2017.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kusreni%2C+s%2C+determinan+pertumbuhan+ekonomi&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kusreni%2C+s%2C+determinan+pertumbuhan+ekonomi&btnG)

Mita Rosaliza, Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Volume 11, Nomor 2, Februari 2015.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=MITA+ROSALIZA%2C+WAWANCARA+SEBUAH+INTERAKSI&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=MITA+ROSALIZA%2C+WAWANCARA+SEBUAH+INTERAKSI&btnG)

Nawiruddin, M, Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, volume 5, Nomor 1, 2017.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=NAWIRUDDIN%2C+M.+DAMPAK+KEBERADAAN+PERKEBUNAN+KELAPA+SAWIT&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=NAWIRUDDIN%2C+M.+DAMPAK+KEBERADAAN+PERKEBUNAN+KELAPA+SAWIT&btnG)

Pitriani, dkk, Analisa Kontribusi Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pembangunan Perekonomian Di Kabupaten Bungo, *Jurnal Agrii Sains*, Volume 3 Nomor 2. 2019.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PITRIANI%2C+DKK.+ANALISIS+KONDISI+PERKEBUNAN+KELAPA+SAWIT&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PITRIANI%2C+DKK.+ANALISIS+KONDISI+PERKEBUNAN+KELAPA+SAWIT&btnG)

Ras, Atma, Pemberdayaan masyarakat Sebagai Upaya pengentasan kemiskinan, *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, Volume 14, Oktober- Desember 2013.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=RAS%2C+ATMA%2C+PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT+SEBAGAI+UPAYA&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=RAS%2C+ATMA%2C+PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT+SEBAGAI+UPAYA&btnG)

Taufik Ismail Nare dkk, Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Long Kali Kabupaten Paser, *Jurnal Ilmu Perintah*, Volume 6, Nomor 4, 2018.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=TAUFIK+ISMAIL%2C+Dampak+Industri+Kelapa+Sawit+Terhadap+Pemberdayaan+Masyarakat+Di+Kabupaten+Long+Kali+Kabupaten+&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=TAUFIK+ISMAIL%2C+Dampak+Industri+Kelapa+Sawit+Terhadap+Pemberdayaan+Masyarakat+Di+Kabupaten+Long+Kali+Kabupaten+&btnG)

Yuprin, A. D., & Isyanto, A. Y, Pengaruh Indeks Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar di Kalimantan Tengah. *Journal Socio Economics Agricultural*, 2018.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Yuprin+A.D%2C+2Agus+Yuniawan+Isyanto&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Yuprin+A.D%2C+2Agus+Yuniawan+Isyanto&btnG)

Zuraidah, E. Kontribusi Agroindustri Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program CSR. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, Volume 1, Nomor 2, 2019.

[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=sZURAIDAH+ESLI%2C+Kontribusi+Agroindustri+Kelapa+Sawit+Terhadap+Kesejahteraan+Masyarakat+Melalui+Program+&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sZURAIDAH+ESLI%2C+Kontribusi+Agroindustri+Kelapa+Sawit+Terhadap+Kesejahteraan+Masyarakat+Melalui+Program+&btnG)

## **Skripsi**

Rochana, *Skripsi*, Peran Industri Kerajinan Serat Alam terhadap Pendapatan Keluarga dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kulon Porgo, UNY 2013.

[https://eprints.uny.ac.id/16343/1/Skripsi\\_Rochana.pdf](https://eprints.uny.ac.id/16343/1/Skripsi_Rochana.pdf)

Salma, *Skripsi*: Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar.

[http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3429/1/SALMA\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3429/1/SALMA_opt.pdf)

Supriadi, *Skripsi*: Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/8786/2/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>

Wijaya Irsal, *Skripsi*: Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Lawu Utara, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

<https://repository.iainpalopo.ac.id>

Yofi Syahputra, *Skripsi*: Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Atas Keberadaan PT. RAPP ESTATE Beserah Di Kecamatan Kuantan Singingi. Universitas Islam Negeri Suska Riau.

<https://repository.uin-suska.ac.id/2852/1/FM.pdf>

## **Wawancara**

Adi Tanjung, Masyarakat Desa di Desa Jago-jago, Wawancara pribadi, di Desa Jago-jago, 13 Mei 2023.

Angga Simanjuntak, Humas, Wawancara mengenai PT. Cahaya Pelita Andhika, di Desa Jago-jago, 25 Mei 2023.

Bambang Siregar, Masyarakat Desa di Desa Jago-jago, Wawancara pribadi, di Desa Jag-jago, 14 Mei 2023.

Didi, Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika, Wawancara pribadi, di Desa Jag-jago, 14 Mei 2023

Fitri Hutagalung, Kepala Desa di Desa Jago-jago, Wawancara pribadi, di Desa Jag-jago, 29 Desember 2022.

Hasil observasi peneliti Mengenai Kondisi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 16 Mei 2023

Ibu Wati Pasaribu, Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika, Wawancara pribadi, 15 Mei 2023.

Lilis, Karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika, Wawancara Pribadi, di Desa Jago-jago, 25 Mei 2023.

Mukli, Tokoh Masyarakat, Wawancara Mengenai Kondisi Ekonomi Masyarakat, di Desa Jago-jago, 16 Mei 2023

Rahmat, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, wawancara Mengenai Pekerjaan Masyarakat, di Desa Jago-jago, 26 Mei 2023.

Reza Afandi Purba, Karyawan Perusahaan, Wawancara, Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, tanggal 05 mei, 2023

Siti, Masyarakat di Desa Jago-jago, Wawancara Pribadi, di Desa Jago-jago, 16 Mei 2023

Yusuf, Karyawan PT. Tri Bahtera Srikandi, *wawancara*, Desa Jago-jago, tanggal 22 Mei 2023

Zainal, Masyarakat, Wawancara pribadi, di Desa Jag-jago, 14 Mei 2023

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Reni Sartika Hasibuan
2. NIM : 1930300001
3. TTL : Pasar Sorkam, 29 Desember 2001
4. Alamat : Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten  
Tapanuli Tengah
5. No. Hp : 081294803436

### B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Maulud Hasibuan
2. Pekerja : Petani
3. Ibu : Zukhapienni Tanjung
4. Pekerja : Petani
5. Alamat : Desa Pasar Sorkam Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten  
Tapanuli Tengah

### C. PENDIDIKAN

1. MIS Tarbiyah Ikhwan Pasar Sorkam, Lulus 2013
2. MTS Negeri Sibolga, Lulus 2016
3. MA Negeri Sibolga, Lulus 2019
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan, Lulus 2023



## **PEDOMAN OBSERVASI**

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”**. Maka Peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati tentang Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mengamati Dampak Keberadaan PT. Cahaya Pelita Andhika Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Mengamati terjadinya interaksi antara sipemilik perusahaan dengan karyawannya.
4. Mengamati terjadinya perubahan ekonomi masyarakat di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Wawancara dengan Kepala Desa / Tokoh Masyarakat**

1. Apakah Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai peta?
2. Apa Visi Misi Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apa mata pencaharian penduduk/ masyarakat Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Bagaimana Sejarah / latar belakang berdirinya Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
5. Bagaimana kondisi ekonomian masyarakat setempat sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. Cahaya Pelita Andhika?
6. Berapa jumlah penduduk Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?

### **B. Wawancara dengan pihak Humas perusahaan PT. Cahaya Pelita Andhika**

1. Bagaimana Sejarah / latar belakang berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika?
2. Apa Visi Misi PT. Cahaya Pelita Andhika?
3. Bagaimana struktur organisasi PT. Cahaya Pelita Andhika?
4. Apa tugas dan tanggung jawab setiap struktur organisasi ?
5. Berapa jumlah karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika ?
6. Apa dampak PT. Cahaya Pelita Andhika terhadap masyarakat khususnya Desa Jago-jago ?
7. Apakah PT. Cahaya Pelita Andhika memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat?
8. Bagaimana dampak PT. Cahaya Pelita Andhika dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya Desa Jago-jago ?
9. Apakah karyawan di PT. Cahaya Pelita Andhika merupakan asli penduduk daerah setempat atau pendatang ?

### **C. Wawancara dengan masyarakat Desa Jago-jago, karyawan atau pekerja di PT.**

#### **Cahaya Pelita Andhika**

1. Bagaimana tanggapan Bapak / Ibu dengan berdirinya perusahaan PT. Cahaya Pelita Andhika ?
2. Apa alasan Bapak / Ibu bekerja di perusahaan atau PT. Cahaya Pelita Andhika?
3. Apakah pendapatan Bapak / Ibu meningkat sesudah adanya PT. Cahaya Pelita Andhika ?
4. Apa-apa saja dampak positif menurut Bapak / Ibu terhadap berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika ?
5. Apa-apa saja dampak Negatif menurut Bapak / Ibu terhadap berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika ?

## Lampiran

### DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Riset ke PT. Cahaya Pelita Andhika



Wawancara Dengan Masyarakat dan Tokoh Masyarakat Desa Jago-jago



Lokasi Tempat Penelitian PT. Cahaya Pelita Andhika di Desa Jago-jago



Wawancara Dengan Bagian Humas PT. Cahaya Pelita Andhika



Wawancara Dengan Ibuk Kepala Desa dan Aparat Desa Jago-Jago



Wawancara Dengan Masyarakat Desa Jago-jago



Wawancara Dengan Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika



Penyerahan Balasan Reset Dengan Menejer PT. Cahaya Pelita Andhika



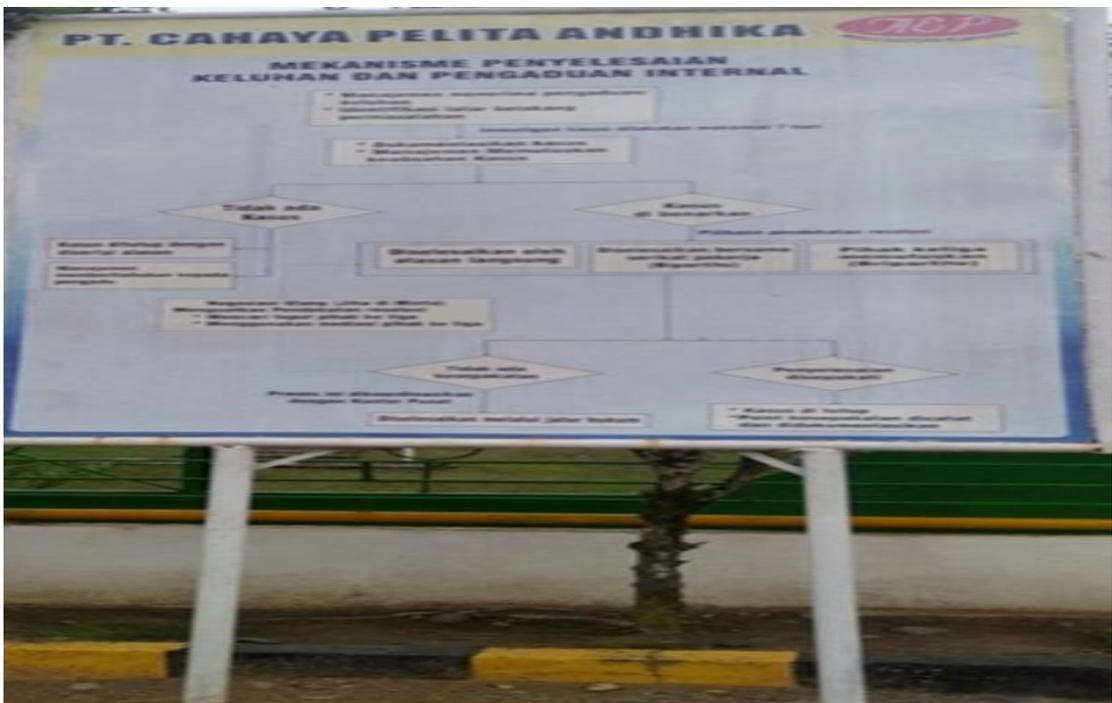
Dokumentasi dengan Karyawan PT. Cahaya Pelita Andhika



Dokumentasi Lokasi Perkebunan PT. Cahaya Pelita Andhika



Dokumentasi Plet Larangan PT. Cahaya Pelita Andhika



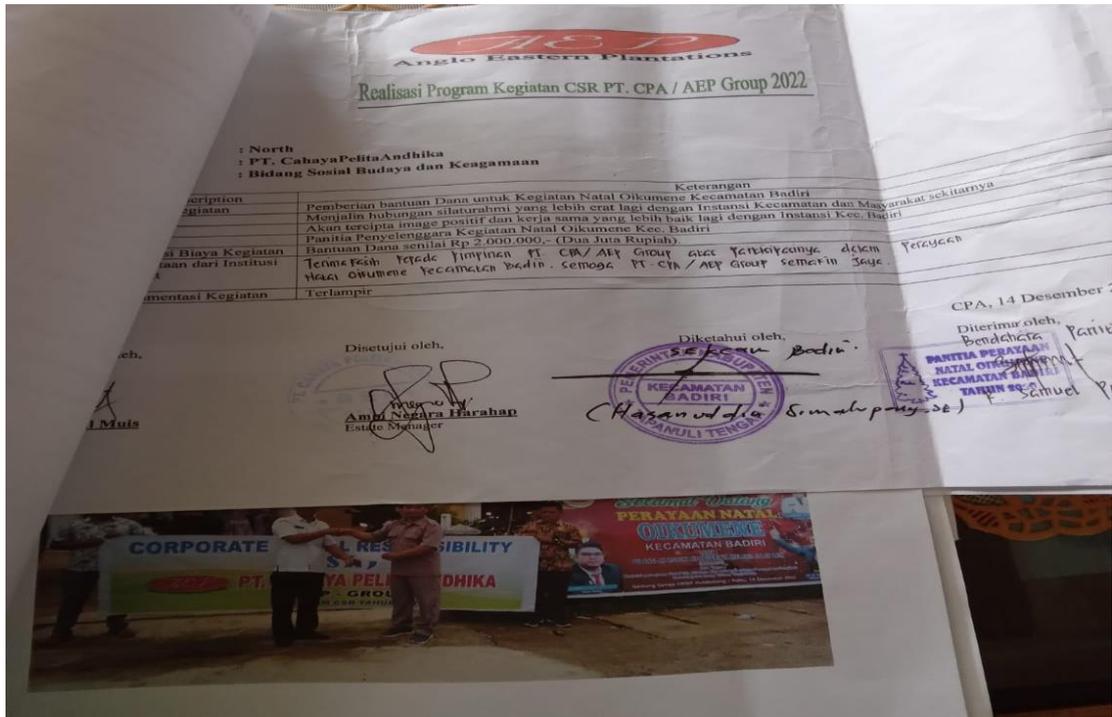
Dokumentasi Mekanisme PT. Cahaya Pelita Andhika



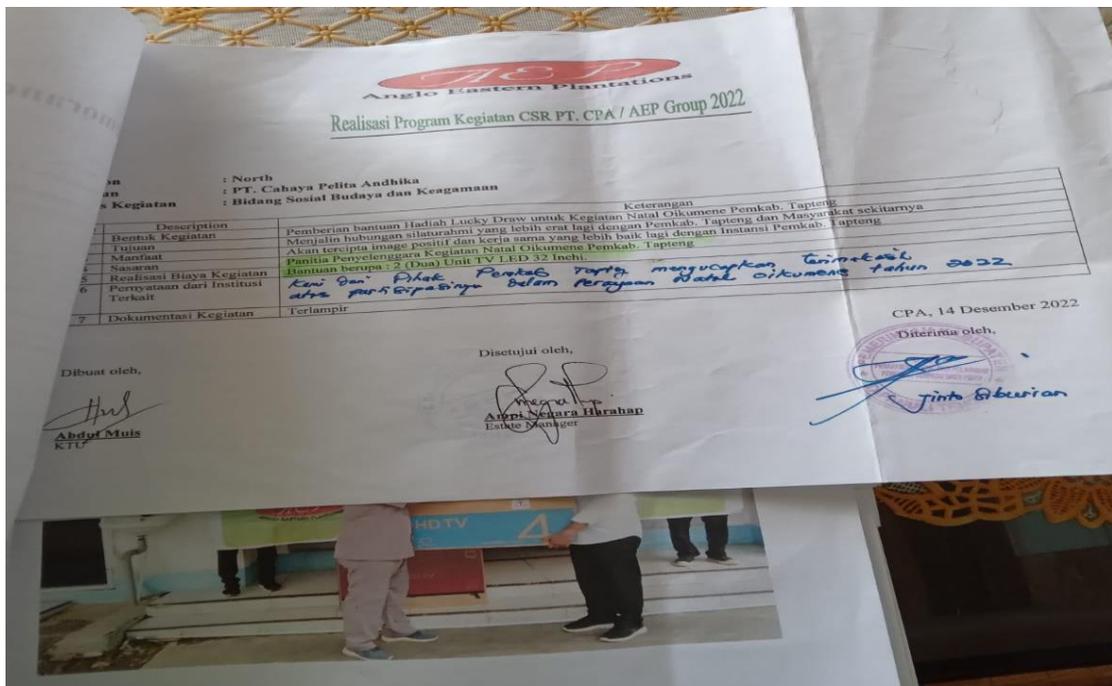
Dokumentasi Balai Pertemuan PT. Cahaya Pelita Andhika



Dokumentasi warung kopi setelah berdirinya PT. Cahaya Pelita Andhika



Data Realisasi Program Kegiatan CSR PT. Cahaya Pelita Andhika



Data Realisasi Program Kegiatan CSR PT. Cahaya Pelita Andhika